

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah *Observasional Analitik* dan desain penelitian cross sectional untuk melihat perbedaan pembacaan preparat BTA hasil pewarnaan *Ziehl Neelsen* secara zigzag dengan horizontal.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat pada bulan juli tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah preparat BTA suspek TB paru yang diregistrasi di laboratorium Puskesmas Kecamatan Batu Brak, dari bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2021 sebanyak 295 orang (Data SITB puskesmas Batu Brak).

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah satu preparat sputum dari tiap suspek TB Paru yang telah di baca secara mikroskopis dengan cara horizontal di Puskesmas Batu Brak sebanyak jumlah populasi 295 preparat BTA.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel sebagai berikut

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Cara pembacaan preparat BTA secara horizontal.	Hasil pembacaan preparat sputum dilakukan pada area 2x3cm, untuk menilai preparat BTA di Laboratorium Puskesmas Batu Brak.	Pembacaan cara horizontal	Mikroskop	Negatif: Tidak ditemukan Positif : Ditemukan BTA/100 LP	Ordinal
2	Hasil pembacaan preparat BTA secara zigzag	Hasil pembacaan preparat sputum yang berbentuk oval dengan ukuran 2x3 cm dengan arah pergeseran zigzag.	Pembacaan cara zigzag	Mikroskop	Negatif: Tidak ditemukan Positif : Ditemukan BTA/100 LP	Ordinal

E. Prosedur Penelitian

1. Menyiapkan data suspek pasien TB paru yang sudah diregistrasi dan data SITB di Puskesmas Batu Brak.
2. Penyiapan alat dan bahan yang akan dipergunakan untuk penelitian yang terdiri dari mikroskop, minyak imersi, tolycounter, pensil 2B, kertas lensa, tissue.
3. Menyiapkan preparat BTA yang telah dibaca secara horizontal dan beri label identitas/penomoran untuk dilakukan pemeriksaan atau pembacaan mikroskopis.
4. Pembacaan sediaan dengan mikroskop pembesaran lensa okuler 10x, objektif 100x secara Zigzag.
5. Catat hasil pembacaan preparat BTA pada blangko pembacaan hasil.
6. Interpretasi hasil

Interpretasi hasil pembacaan mikroskopis di laporkan dengan jumlah BTA yang ditemukan pada masing masing cara zig-zag dan horizontal pada preparat yang sama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengambilan data primer dan data sekunder.

Data primer dengan melakukan Observasi Analitik langsung dengan cara memeriksa ulang pada Preparat BTA dengan cara zigzagdan horizontal dari preparat suspek penderita tuberkulosis paru yang sudah di periksa secara horizontal di laboratorium Puskesmas Batu Brak sampel tahun 2020 dan tahun 2021.

Data sekunder adalah data jumlah suspek pasien TB paru diperoleh dari data SITB Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing hasil pembacaan mikroskopis dari kedua cara pembacaan, analisis data secara serentak dimana data yang diamati hanya

memiliki satu variabel dependen yaitu hasil pembacaan mikroskopis cara zigzag dan horizontal ditabulasi dalam bentuk tabel, hasil pembacaan telah diberi kode, dan bersifat deskriptif.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat perbedaan hasil pembacaan mikroskopis cara zig-zag dan horizontal pada preparat BTA di wilayah kerja Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat adalah menggunakan Uji T Dua Sampel Tidak Berpasangan yang sebelumnya dilakukan Uji Normalitas terhadap data hasil penelitian. Apabila hasil data tidak normal maka dilanjutkan dengan uji alternatif yaitu Uji *Mann Whitney*.

H. Ethical Clearance

Penelitian yang dilakukan atas izin komisi etik dengan nomor : No.265/KEPK-TJK/X/2022 tanggal 25 Juni 2022, penelitian ini tidak akan menimbulkan bahaya bagi lingkungan, limbah yang dihasilkan dari proses penelitian ini akan dikumpulkan dan dimusnahkan dalam penanganan limbah. subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.